BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penafsiran Quraish Shihab terhadap kata *al-h}ikmah* pada surat Luqman ayat 12-19 dengan menggunakan pendekatan semantik lebih pada maksud menghalangi ke*mud}arat*an, sedangkan ‘Ali ’As}a>buni lebih pada ucapan dan perbuatan yang benar. Kemudian dengan menggunakan pendekatan *muna>sabah* Quraish Shihab lebih condong pada konteks h}ikmah sedangkan ‘Ali ’As}a>buni hanya hubungan kontradiktif.
2. Melalui pendekatan semantik, keduanya sama-sama menggunakan pendekatan semantik dalam mencari makna kata *al-h}ikmah* dan perbedaannya terletak pada hasil dari penulusuran makna hikmah. Sedangkan melalui pendekatan *muna>sabah*, keduanya menggunakan *muna>sabah* antar ayat dalam surat. Namun, ‘Ali ’As}a>buni menghubungkannya dengan ayat sebelumnya saja sedangkan Quraish Shihab lebih luas menghubungkannya dengan ayat-ayat yang lalu sebelumnya.

B. Saran

Skripsi ini mencari makna *al-h}ikmah* dalam surat Luqman dengan pendekatan semantik dan *muna>sabah* melalui penafsiran kedua mufasir saja, maka diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai makna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hikmah secara koheren yang tidak hanya terfokus dalam kedua mufasir tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id